

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola komunikasi Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (LRPPN) kota Medan dalam menerapkan nilai-nilai Islam kepada para pecandu narkoba, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan pola komunikasi yang di pakai adalah pola komunikasi primer itu berupa lambang-lambang ataupun simbol yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam pembinaan keagamaan, pola komunikasi sekunder yakni komunikator atau pembimbing menggunakan sarana atau media tambahan seperti alat tulis dalam proses pembelajaran kepada para pecandu, pola komunikasi linier yakni komunikasi satu arah, yang mana pembimbing memberikan atau menyampaikan pesan dengan pengajaran dan nasehat yang harus di dengarkan oleh para pecandu narkoba, dan pola komunikasi silkular yang artinya komunikasi dua arah yang menghasilkan respon dari paraa pecandu yang sudah diberi nasehat dan pengajaran oleh pembina.
- 2) Nilai-nilai Islam yang di terapkan adalah seputar ibadah yaumiyyah dan ibadah yang di lakukan sekali sebulan. Seperti shalat fardu dan shalat sunnah, berpuasa sunnah, *jamaah tabligh* yang dilakukan sekali sebulan selama 10 hari, majlis ta'lim (pengajaran religi/keagamaan) seperti kultum atau diskusi terkait kajian-kajian Islam
- 3) Beberapa faktor pendukung pola komunikasi dalam menerapkan nilai-nilai Islam yakni yang *pertama*, adanya sarana dan fasilitas yang cukup untuk membantu proses pembelajaran para pecandu narkoba yang dilakukan oleh pengurus, seperti kamar

yang nyaman, adanya mesjid dan aula dan ketersediannya alat tulis, dan Alquran yang diberikan oleh Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (LRPPN) kota Medan

Yang *kedua*, adalah Para pembimbing yang memiliki semangat yang besar untuk terus membimbing dan membina para pecandu narkoba dalam proses pembelajaran. Serta semangat para pecandu yang sangat besar untuk terus belajar dan memperbaiki diri.

Adapun yang menjadi faktor penghambatnya ialah, kepribadian para pecandu yang berasal dari latar belakang keluarga maupun lingkungan yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran pada diri pecandu narkoba dalam menjalani kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam yang di terapkan dan ditugaskan oleh Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (LRPPN) kota Medan.

B. Saran

Dalam hal ini, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pola komunikasi dalam penerapan nilai-nilai Islam kepada pecandu narkoba di lembaga rehabilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika (LRPPN) kota Medan, yaitu:

1. Kepada Pembina dan pengurus bidang keagamaan, lebih meningkatkan pola komunikasi sehingga komunikasi lebih mudah lagi menerima pesan yang di sampaikan oleh komunikator.
2. Dapat mempertahankan serta meningkatkan nilai-nilai Islam yang sudah di terapkan sehingga menjadi pembaharuan untuk pasien atau pecandu narkoba selanjutnya. Sehingga para pecandu narkoba lebih mudah menerima dan

menjalankan dengan kesadaran diri yang penuh. Agar tetap di laksanakan walau sudah keluar dari Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (LRPPN) kota Medan.

3. Kepada para pengurus, agar selalu menjaga komunikasi yang baik kepada pecandu narkoba, agar meemudahkan dalam proses pembelajaran ataupun pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam yang sudah ditetapkan oleh Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (LRPPN) kota Medan.

